



# Warga, Komunitas, Relawan, dan Pemkot Hidupkan Kembali Kali Code



FAHMI FAHRIZA/RADAR JOGJA

**JOGJA** - Sejak Sabtu (4/10) pagi, kawasan tepi sungai Code tampak ramai oleh relawan, komunitas, hingga warga sekitar yang membawa peralatan kebersihan. Mereka bergotong royong memungut sampah di bantaran sungai, mengumpulkan, dan menyaurkannya sesuai kategori ■

*Baca **Warga...** Hal 3*

**RERESIK:** Masyarakat bersama para stakeholder kota Jogja bahu-membahu membersihkan area Kali Code di Taman Kewek.

# Warga, Komunitas, Relawan, dan Pemkot Hidupkan Kembali Kali Code

*Sambungan dari hal 1*

Gelaran Code Fest #1 bertajuk Memancing Sampah, Kumpulkan & Musnahkan yang berlangsung di kawasan sungai Code, Taman Kewek, Kotabaru, Gondokusuman, menjadi rangkaian HUT ke-269 Kota Jogja.

Acara yang digagas oleh Asosiasi Perikanan Indonesia (APRI) DIJ ini diikuti ratusan peserta untuk bersama-sama melakukan aksi bersih-bersih sungai Code, dan pelepasan benih ikan. Ketua APRI DIJ sekaligus ketua panitia Budi Widanarko mengatakan, kegiatan ini tidak sekadar perayaan, tetapi juga bentuk komitmen menjaga sungai Code yang selama puluhan tahun menjadi urat nadi kehidupan warga Jogja. "Sungai ini bukan hanya aliran air, tapi juga ruang hidup yang harus kita rawat bersama demi keberlanjutan lingkungan," ungkapnya.

Budi menyebut bahwa anggota APRI DIJ sendiri berki-sar di angka 600 orang. Meski tidak semua bisa hadir, namun para anggota turut bergabung bersama warga, komunitas, dan mitra pendukung lainnya di Code Fest #1. "Semoga ini awal dari kegiatan serupa yang bisa digelar rutin ke depan, sebagai kontribusi nyata merawat lingkungan dan memperingati hari lahir Kota Jogja," pungkasnya.

Sembari kegiatan bersih-bersih, dilakukan juga pelepasan benih ikan, terdiri dari delapan kantong ikan melem dan 10 kantong ikan tawes, sebagai simbol pemulihan ekosistem sungai. Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo, yang hadir dalam kesempatan tersebut memberikan apresiasi tinggi kepada APRI DIJ, beserta seluruh pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan. "Inisiatif yang layak diapresiasi, karena bisa menghidupkan kembali

peran komunitas dalam menjaga Sungai Code," ujar Hasto.

Hasto menegaskan, Code bukan hanya ruang terbuka publik, tetapi juga bagian penting dari wajah kota. Karena itu, ia menekankan perlunya dukungan seluruh elemen masyarakat agar sungai tetap bersih dan nyaman. Dia juga menyinggung persoalan serius mengenai sampah di Kota Jogja. Ia menyebut, setidaknya dalam sehari kota Jogja menghasilkan sekitar 300 ton sampah, dengan komposisi mayoritas 60 persen berupa sampah organik. Kondisi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan yang kian terbatas membuat sistem pengelolaan sampah harus segera diperkuat. "Mari mulai dari rumah dengan memilah sampah, dan untuk sampah anorganik bisa disalurkan ke bank sampah. Gerakan ini sudah berjalan, tapi harus digencarkan lagi," jelasnya. **(\* / iza / pra / rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005